

RINGKASAN

Industri Kecil Menengah (IKM) Sari Bumi merupakan produsen gula kelapa di Bojong, Purbalingga. Suatu industri harus memiliki strategi untuk mendapatkan produk aman, dipercaya oleh pelanggan, dan mampu bersaing dipasaran. Oleh karena itu, perlu penerapan sistem penjaminan mutu yang baik, konsisten, dan berkelanjutan dengan berpedoman pada dokumen sistem penjaminan mutu yang berisi kegiatan terencana dan sistematis sehingga dapat menghasilkan produk bermutu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Tingkat persepsi kemudahan pelaksanaan terhadap dokumen prosedur mutu, 2) Tingkat pelaksanaan responden terhadap dokumen prosedur mutu, 3) Tingkat persepsi kemudahan pelaksanaan terhadap dokumen instruksi kerja, 4) Tingkat pelaksanaan responden terhadap dokumen instruksi kerja, dan 5) Pengaruh kegiatan kaji tindak terhadap karakteristik mutu gula kelapa IKM Sari Bumi berdasarkan SNI 01-3743-1995.

Penelitian ini dilaksanakan di Industri Kecil Menengah Sari Bumi gula kelapa kristal Desa Bojong, Kecamatan Mrebet, Purbalingga. Penelitian dilakukan menggunakan metode kaji tindak dengan responden sebanyak 40 orang yang merupakan anggota IKM Sari Bumi. Penelitian diawali dengan pembagian dokumen Sistem Penjaminan Mutu (SPM) yang terdiri dari dokumen prosedur mutu dan instruksi kerja. Dilanjutkan dengan sosialisasi mengenai sistem penjaminan mutu dan SNI oleh pakar atau ahli. Setelah itu, dilakukan pendampingan sesuai dengan isi dokumen SPM. Evaluasi penerapan dan mutu produk dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan kaji tindak sosialisasi dan pendampingan SPM. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis uji T dan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan kegiatan kaji tindak meningkatkan persepsi tingkat kemudahan terhadap dokumen prosedur mutu pada setiap elemen. Kegiatan kaji tindak meningkatkan tingkat pelaksanaan terhadap dokumen prosedur mutu pada setiap elemen. Kegiatan kaji tindak meningkatkan persepsi tingkat kemudahan terhadap dokumen instruksi kerja proses produksi dan penggunaan *utilities* dari agak mudah (5,2-5,4) menjadi mudah (5,9), sedangkan instruksi kerja pembuangan air buangan tetap sama mudah (5,5-5,9). Kegiatan kaji tindak meningkatkan tingkat pelaksanaan terhadap dokumen instruksi kerja proses produksi dari dilaksanakan cukup baik (3,2) menjadi dilaksanakan dengan baik (3,7), sedangkan penggunaan *utilities* tetap sama dilaksanakan cukup baik (3-3,2) dan pembuangan air buangan tetap sama dilaksanakan cukup baik (2,7-3,1). Kegiatan kaji tindak dapat memperbaiki sifat sensori, kadar air, kadar abu, dan gula reduksi pada gula kelapa kristal di IKM Sari Bumi.

SUMMARY

Sari Bumi Small and Medium Enterprise (SME) is a coconut sugar producers in Bojong, Purbalingga. The industry have must strategies to get safe products, trusted by customers, and able to compete in the global market. Therefore, it is necessary implementation quality assurance system are good, consistent, and sustained by referring to the quality assurance system document that contains planned and systematic activities to produce good quality products. This Research aimed to determine: 1) Perception of ease level respondents of implementation quality procedure document, 2) Implementation level respondents of quality procedures document, 3) Perception of ease level respondents of implementation work instruction document, 4) Implementation level respondents of work instructions document, and 5) Impact of action research to the quality characteristics of coconut sugar Sari Bumi SME based SNI 01-3743-1995.

This research was conducted in the Sari Bumi SME crystals coconut sugar Bojong, Mrebet, Purbalingga. This research was conducted using the method of action research with respondents as many as 40 people who are members of Sari Bumi SME. The research begins with the distribution of Quality Assurance System (QAS) documents, which consists of quality procedures and work instructions document. Followed by the socialization of the quality assurance system and ISO by experts or specialists. After that, the mentoring is done in accordance with the contents of the document QAS. Evaluation of the application and the quality of the products is done before and after the action research activities of socialization and mentoring QAS. Analysis of the data in this research using T test analysis and descriptive analysis.

The results showed action research activities enhance the perception level of convenience to quality procedure document on each element. Action research activities increase the level of implementation of the quality procedures document in each element. Action research activities enhance the perception level of convenience to the work instruction document production process and the use of a rather simple utilities (5.2 to 5.4) becomes easy (5.9), while the work instructions remain the same waste water disposal easy (5.5 5.9). Action research activities increase of implementation level of the work instruction document production process was implemented fairly well (3.2) be implemented properly (3.7), while the use of utilities remained the same was implemented fairly well (3 to 3.2) and the discharge of waste water the same was implemented fairly well (2.7 to 3.1). Event action research can improve the sensory properties, moisture content, ash content, and reducing sugar in crystals coconut sugar in Sari Bumi SME.